

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut dari berbagai penafsiran dapat disimpulkan bahwa sosok kedua malaikat yaitu Harut dan Marut ada beberapa perbedaan antara kedua nya yang mana dari kata (الملكين). Di dalam al-Qur'an Al-Baqarah ayat 102 terdapat dua qiraat, dari segi bacaan kata *malakain* apabila dibaca fathah berarti keduanya malaikat yang pada umumnya seperti bacaan qiraat *hafs*. adapun yang membacanya dengan kasrah yaitu kata *malikain* bahwa keduanya seorang raja dari pendapat nya Ibn Abbas yang mana ketika mereka mengira keduanya Harut dan Marut sebagai manusia memiliki keserupaan watak dan sifatnya seperti malaikat karna dengan keshalihannya dan kewibawaannya di masa itu.

Didalam kitab Tafsir Marah Labid. Terkait dengan Q.S al-Baqarah ayat 102, Imam Nawawi tidak menegaskan tentang Harut dan Marut adalah sosok dua Malaikat pada umumnya yang ditugaskan Allah untuk turun ke bumi dan apakah ke duanya wujud manusia, namun lagi-lagi bicara tafsir yang sangat beragam. Karna nya cerita keduanya bersumber dari para ahli kitab terdahulu *Israiliyat*.

Akan tetapi Imam Nawawi berependapat di dalam kitab tafsir Marah Labid menjelaskan Mengenai ilmu sihir saja dan Syekh Nawawi menyimpulkan hukum ilmu sihir sebagaimana pada masa Nabi Sulaiman menghukuminya dilarang atas belajar sekaligus mengamalkannya sedangkan pada masa nabi Muhammad SAW. mengenai ilmu sihir tidak di larang dan juga belajar ilmu sihir itu

dengan catatan untuk menjaga diri guna untuk tidak terkena sihir semisal: santet, guna-guna atau pun pelet.

Ibrah penurunan kedua nya Harut-Marut turun kebumi dengan tujuan supaya dapat membedakan antara sihir dan mukzijat sebagaimana di zaman itu banyak para ahli sihir mengaku sebagai orang yang diberi mukjizat dan supaya kita tidak tertipu dan tersesat atas apa yang dilakukan ahli sihir sampai mengaku sebagai nabi. Meskipun Harut dan Marut diturunkan oleh Allah ke bumi dalam pengajaran ilmu sihir kita tidak diwajibkan untuk belajar apalagi sampai mengamalkannya, kecuali dengan tujuan tertentu contoh ingin sekedar tahu dan menjaga diri sendiri supaya tidak terkena sihir. Para malaikat tersebut mengatakan bahwa dirinya diturunkan kebumi itu sebagai fitnah yaitu dalam firmanNya: *إنما نحن فتنة* (*sesungguhnya kami adalah fitnah*).

Yang mana fitnah tersebut dibuat-buat oleh para syetan. Berikut adalah cara syetan menyesatkan orang-orang yahudi dalam menggunakan ilmu sihir: *pertama* membuat antara keduanya kafir (suami istri) sampai suami ataupun istrinya menolak kekafirannya dan berujung dengan perceraian. *Kedua* membuat seseorang atau suami dan istri tipuan dan khayalan sehingga kedua suami istri bertengkar saling memusuhi dan terjadilah perceraian. Pada dasarnya mereka mengetahui hukum ilmu sihir tersebut yang dilarang oleh agama tetapi hawa nafsu yang sangat membara yang ada dalam benak mereka.

B. Saran

Riwayat Israiliyat dalam kisah ini para peneliti ada yang memperbolehkan banyak juga yang menolak akan riwayat tersebut, Adapun pendapat lain riwayat ini, karena para Mufassir sangat kekurangan dalam mendapatkan keterangan yang jelas mengenai cerita Harut dan Marut tentunya dengan melibatkan suatu riwayat yang bersumber dari Israiliyyat yang tidak harus mempercayai secara mutlak.

Dikarnakan kitab al-Qur'an sendiri tidak menjelaskan secara detail dengan khusus tentang kasus yang terdapat di dalamnya. Terlepas dari itu semua tentunya ada hal yang lebih penting untuk kita kaji lagi yaitu mengenai pesan rahasia dari kisah tersebut, seperti; mengenai pesan moral, pesan teologis dan pesan histori yang terkandung di dalamnya. lebih dari itu saya sebagai penulis mengharap kritik dan saran atas Skripsi ini dan mengharapkan untuk lebih lanjut dalam kajian penelitian kisah tentang Harut-Marut tersebut dan semoga dari apa yang sudah dijelaskan di atas kita bisa mengambil pelajaran denga apa yang Allah perintahkan kepada kita yaitu:Mempercayai kitab Allah yang diturunkan kepada Para Nabi terdahulu khususnya kitab al-Qur'an yang mana isinya mengandung ajaran-ajaran islam bagi umat nabi Muhammad bukan seperti orang-orang Yahudi yang selalu membohongi dan mendustakan ajaran-ajaran Allah SWT.

- a) Inti dari cerita tersebut bahwa ilmu Sihir tidak diperbolehkan dalam ajaran islam karna mengandung unsur syirik sedangkan dosa yang paling besar itu Syirik yaitu menyembah selain Allah atau menyembah Allah dan menyembah selain Allah. Dari cerita

tersebut menjadikan ilmu sihir sebagai alat yang menghantarkan kepada ke syirikan pada umumnya dan tidak percaya kepada Qadha dan Qadarnya Allah.

- b) Dalam penurunan kedua Malaikat Harut dan Marut sebagai objek mayoritas ulama mengatakan tentang hubungan ilmu sihir tersebut kita selaku manusia tidak boleh menyalahkan dan menganggap Malaikat tersebut sebagai biang kerok terhadapnya karna kita hanya mengikuti (Taqlid) pendapat seseorang Ahli atau Imam yang mengerti menunjukkan kebenarannya sedangkan pendapat cerita tersebut bersumber dari Ahli Kitab (Israiliyyat). Kewajiban kita hanya beriman kepada Allah.
- c) Saya sebagai penulis Skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi penelitian yang detail dan berharap kepada semua untuk lanjut mengkaji lebih dalam lagi kajian al-Qur'an tentang cerita Harut dan Marut karna belum ditemukan sumber yang Shahih yang langsung di khabarkan oleh nabi Muhammad SAW.